

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KENYAMANAN, BEBAN GEJALA, DAN DEPRESI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Mustafidz¹, Tuti Nuraini², Giur Hargiana³, Dewi Gayatri⁴
Universitas Indonesia^{1,2,3,4}
mustafidz21@ui.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis dengan mengikuti pedoman PRISMA, dengan pencarian di *PubMed*, *Embase*, dan *ScienceDirect* hingga Maret 2024 menggunakan istilah “*breast cancer*”, “*comfort*”, “*symptom burden*”, dan “*depression*”. Hasil penelitian dari 9 artikel menunjukkan bahwa faktor demografi, faktor klinis, dan faktor psikologis berdampak pada kenyamanan pasien. Beban gejala dipengaruhi oleh ras, usia, status pekerjaan, dan tempat tinggal, sementara pengobatan bifosfonat, metastasis, komorbiditas, stadium penyakit, kemoterapi, terapi hormon, dan aktivitas fisik berkontribusi pada variasi beban gejala. Depresi, yang diukur juga dianalisis dalam kaitannya dengan faktor-faktor tersebut. Simpulan, kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, klinis, dan psikologis.

Kata Kunci: Beban Gejala, Depresi, Kanker Payudara, Kenyamanan

ABSTRACT

This study aims to evaluate factors associated with comfort, symptom burden, and depression in breast cancer patients. The method used was a systematic review following PRISMA guidelines, with searches in PubMed, Embase, and ScienceDirect until March 2024 using the terms "breast cancer," "comfort," "symptom burden," and "depression." Research results from 9 articles show that demographic factors, clinical factors, and psychological factors have an impact on patient comfort. Symptom burden was influenced by race, age, employment status, and place of residence. At the same time, bisphosphonate treatment, metastasis, comorbidities, disease stage, chemotherapy, hormone therapy, and physical activity contributed to variation in symptom burden. Depression, as measured, was also analyzed, as well as these factors. In conclusion, comfort, symptom burden, and depression in breast cancer patients are influenced by various demographic, clinical, and psychological factors.

Keywords: Symptom Burden, Depression, Breast Cancer, Comfort

PENDAHULUAN

Kenyamanan bagi pasien kanker payudara meliputi banyak aspek, meliputi manajemen nyeri, dukungan psikologis, dan pengurangan efek samping pengobatan (Lin et al., 2023). Strategi koping memainkan peran penting. Strategi yang konstruktif

berkaitan dengan kualitas hidup yang lebih baik dan strategi yang destruktif berkaitan dengan kualitas hidup yang lebih buruk (Ośmiałowska et al., 2021). Kebutuhan perawatan suportif meningkat akibat gangguan fisik dan sosial, masalah citra tubuh, dan kurangnya dukungan sosial (Biparva et al., 2023). Kenyamanan merupakan komponen penting dalam pengobatan pasien kanker payudara (Nuraini et al., 2019). Kenyamanan dalam konteks kanker payudara merupakan konsep multifaset yang mencakup kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis (Nuraini et al., 2018).

Secara global, prevalensi depresi pada Perempuan dengan kanker payudara adalah sekitar 30,2% (Biparva et al., 2023). Pasien kanker payudara memiliki kejadian depresi lebih tinggi dibandingkan pasien tumor ganas lainnya (Zhu et al., 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh stres saat diagnosis, tantangan pengobatan, dan ketakutan akan masa depan (Biparva et al., 2023). Namun, peningkatan gejala kanker payudara tidak hanya dikarenakan oleh efek samping terapi melainkan faktor – faktor lain yang saling berkaitan.

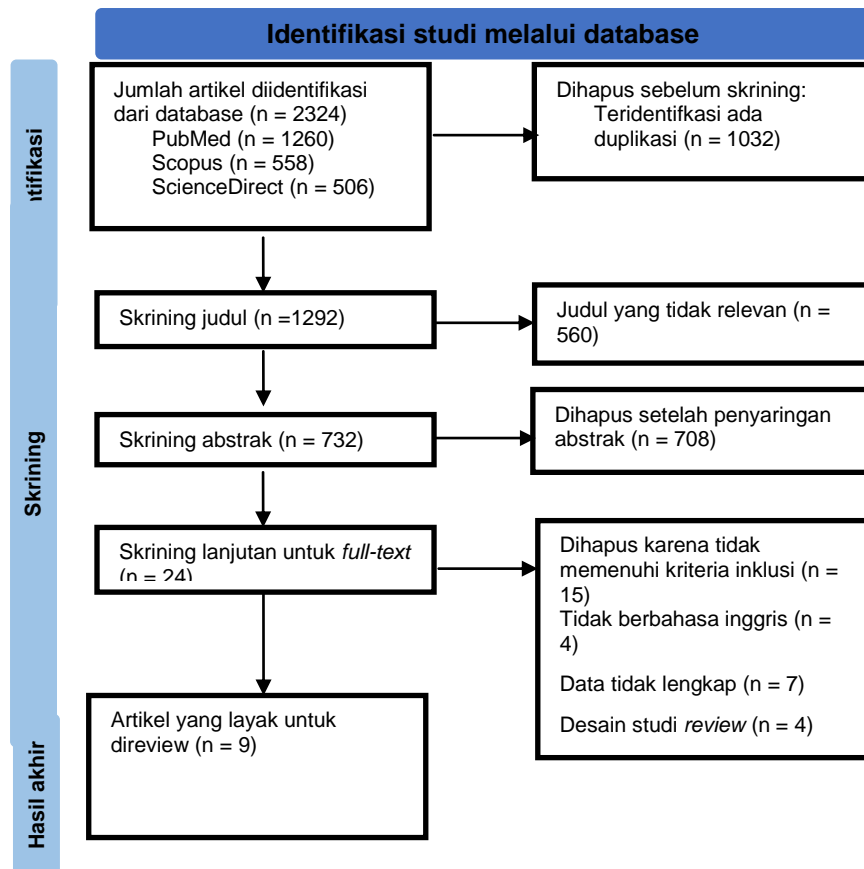
Studi terbaru tentang analisis sistematis faktor-faktor yang berkaitan dengan kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara sangatlah penting karena menyoroti interaksi yang rumit antara gejala fisik dan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang berhubungan dengan kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara. Penelitian terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kenyamanan, beban gejala, dan depresi pasien kanker payudara masih terbatas. Penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* yang merangkum berbagai studi terbaru tentang faktor yang mempengaruhi kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya perawat tentang faktor – faktor kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara.

METODE PENELITIAN

Kami melakukan tinjauan sistematis sesuai dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*. Pencarian komprehensif terhadap database berikut ini dilakukan: PubMed, Embase, dan ScienceDirect. Pencarian dilakukan dari awal hingga Maret 2024. Istilah pencarian yang digunakan adalah "*breast cancer*", "*comfort*", "*symptom burden*", and "*depression*".

Penelitian dimasukkan jika memenuhi kriteria berikut: (1) artikel penelitian asli yang diterbitkan dalam bahasa Inggris; (2) penelitian yang menilai faktor-faktor yang memengaruhi kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara; (3) penelitian yang menggunakan alat ukur yang telah divalidasi untuk menilai kenyamanan, beban gejala, dan depresi; (4) studi yang dikecualikan adalah laporan kasus, abstrak konferensi, editorial, atau ulasan.

Data berikut diekstrak dari studi yang disertakan: penulis pertama, tahun publikasi, negara, desain studi, ukuran sampel, karakteristik pasien (usia, stadium kanker), temuan utama yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kenyamanan, beban gejala, dan depresi, serta kategorik faktor. Sebuah sintesis naratif dari temuan-temuan dari studi yang diikutsertakan dilakukan, disusun berdasarkan jenis faktor (misalnya, demografi, klinis, psikologis), kenyamanan, beban gejala, dan depresi.



Gambar. 1
Flowchart Strategi Pencarian Literatur berdasarkan PRISMA

Hasil pencarian

Pencarian awal menghasilkan total 2,324 artikel dari database *PubMed*, *Scopus*, dan *ScienceDirect*. Setelah menghilangkan duplikasi, 1,292 artikel disaring berdasarkan judul dan diperoleh 732 untuk skrining abstrak. Sebanyak 24 artikel teks lengkap dinilai kelayakannya. 15 artikel tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak berbahasa inggris (n=4), data tidak lengkap (n=7), dan artikel review (n=4), dan akhirnya, 9 studi memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis. Diagram alir PRISMA dari proses seleksi studi ditunjukkan pada Gambar 1.

Karakteristik studi

Penelitian ini melibatkan 6 studi potong lintang, 2 studi kohort, dan 1 studi longitudinal yang masing – masing dilakukan di Turki (n=2), Amerika Serikat (n=2), Kanada (n=2), Jerman (n=1), Palestina (n=1), dan Yunani (n=1). Usia responden dengan kanker payudara berada di rentang 18 sampai 105 tahun. Rentang jumlah sampel antara 61 sampai 23,840. Sebanyak 2 studi mengukur kenyamanan menggunakan *Radiation Therapy Comfort Questionnaire (RTCQ)*, 4 studi mengevaluasi beban gejala dengan instrument *the Edmonton Symptom Assessment System (ESAS)*, *the Memorial Symptoms Assessment Scale Short Form (MSAS-SF)*, dan laporan individu pasien, dan 3 studi mengukur depresi dengan *the Hospital Anxiety and Depression Scale* dan *The Patient Health Questionnaire (PHQ-9)*. Karakteristik studi ditunjukkan pada tabel 1.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Literatur Review

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pehlivan, S., Kuzhan, A., Yildirim, Y., & Fadiloglu, C. (2016). Comfort and quality of life in patients with breast cancer undergoing radiation therapy.	Studi potong lintang	Kenyamanan tidak berubah secara signifikan dengan radioterapi, secara positif berhubungan dengan kualitas hidup fungsional dan umum tetapi secara negatif berhubungan dengan kualitas hidup terkait gejala.
Tuncer, G., & Yucel, S. C. (2014). Comfort and anxiety levels of women with early stage breast cancer who receive radiotherapy.	Studi potong lintang	Meskipun tingkat kenyamanan sedang selama radioterapi, para wanita berhasil mempertahankan tingkat kecemasan yang rendah.
Ecclestone, C., Chow, R., Pulezas, N., Zhang, L., Leahey, A., Hamer, J., DeAngelis, C., Bedard, G., McDonald, R., Bhatia, A., Ellis, J., Rakovitch, E., Vuong, S., Chow, E., & Verma, S.(2016). Quality of life and symptom burden in patients with metastatic breast cancer.	Studi potong lintang	Pengobatan bifosfonat mengurangi gejala pada pasien yang hanya mengalami metastasis tulang, tetapi pengobatan sebelum diagnosis metastasis meningkatkan kelelahan, kecemasan, dan sesak napas.
Mandelblatt, J. S., Zhai, W., Ahn, J., Small, B. J., Ahles, T. A., Carroll, J. E., Denduluri, N., Dilawari, A., Extermann, M., Graham, D., Hurria, A., Isaacs, C., Jacobsen, P. B., Jim, H. S. L., Luta, G., McDonald, B. C., Patel, S. K., Root, J. C., Saykin, A. J., ... Cohen, H. J. (2020). Symptom burden among older breast cancer survivors: The Thinking and Living With Cancer (TLC) study.	Studi longitudinal	Skor beban, tertinggi pada penyintas yang terpapar kemoterapi, berkorelasi dengan kesejahteraan, sementara aktivitas fisik, bukan gaya hidup, secara signifikan memengaruhi hasil.
Fu, O. S., Crew, K. D., Jacobson, J. S., Greenlee, H., Yu, G., Campbell, J., Ortiz, Y., & Hershman, D. L. (2009). Ethnicity and persistent symptom burden in breast cancer survivors.	Studi potong lintang	Kelelahan paling tinggi dilaporkan (76%), mayoritas pasien (70%) melaporkan ≥ 6 gejala. Perempuan Hispanik dan pengangguran melaporkan lebih banyak gejala yang berhubungan dengan kemoterapi.
Davis, L. E., Bubis, L. D., Mahar, A. L., Li, Q., Sussman, J., Moody, L., Barbera, L., Holloway, C. M. B., & Coburn, N. G. (2018). Patient-reported symptoms after breast cancer diagnosis and treatment: A retrospective cohort study.	Studi Kohort	Kelelahan paling banyak dilaporkan (60%), 60% pasien menderita gejala sedang – berat setelah 12 bulan terdiagnosis. Skor gejala mencapai puncaknya 6 bulan setelah diagnosis.

Breidenbach, C., Heidkamp, P., Hiltrop, K., Pfaff, H., Enders, A., Ernstmann, N., & Kowalski, C.(2022). Prevalence and determinants of anxiety and depression in long-term breast cancer survivors.	Studi potong lintang	34% dan 34.9% melaporkan kecemasan dan depresi. Tingkat depresi lebih tinggi 5-6 tahun setelah diagnosis dibandingkan dengan 40 minggu.
Sadaqa, D., Farraj, A., Naseef, H., Alsaid, H., Al-Shami, N., & AbuKhalil, A. D. (2022). Risk of developing depression among breast cancer patients in Palestine.	Studi potong lintang	35.4% menderita depresi sedang – berat. Depresi meningkat pada wanita yang menderita efek samping akibat terapi, wanita yang tahu stadium kanker, dan dampak negatifnya
Tsaras, K., Papanthasiou, I. V., Mitsi, D., Veneti, A., Kelesi, M., Zyga, S., & Fradelos, E. C. (2018). Assessment of Depression and Anxiety in Breast Cancer Patients: Prevalence and Associated Factors.	Studi Kohort	38.2% diklasifikasikan depresi dan 32.2% cemas. Faktor yang berhubungan adalah usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, stadium kanker tempat tinggal, agama, dan beban gejala

Faktor - faktor yang mempengaruhi kenyamanan, beban gejala, dan depresi Kenyamanan

Faktor Demografi: karakteristik sosio - demografis yang dapat mempengaruhi kenyamanan pasien kanker payudara yakni usia. Tingkat kenyamanan pasien kanker payudara menurun seiring bertambahnya usia. Faktor Klinis : penurunan fisik yang terkait dengan penuaan, perubahan psikososial, perubahan suhu tubuh, berkolerasi negatif dengan kenyamanan pasien. Faktor Psikologis: ketidakmampuan untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan karena intervensi pengobatan, serta kegagalan untuk memprediksi ketidakpastian dapat menyebabkan banyak kondisi negatif.

Beban Gejala

Faktor Demografi: tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik yang dilaporkan antara dimensi fungsi dan usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, waktu yang telah berlalu sejak diagnosis kanker dan jenis pengobatan kanker seperti kemoterapi, radioterapi, operasi dan jenis pengobatan lainnya dengan beban gejala pada pasien kanker payudara. Faktor Klinis: beberapa faktor klinis yang signifikan terhadap beban gejala yang dirasakan pasien berupa peningkatan risiko malnutrisi, serta durasi ketahanan hidup kanker. Faktor Psikologis: faktor psikologis dan sosial sangat mempengaruhi beban gejala pasien kanker payudara. Dukungan sosial yang lebih rendah merupakan prediktor tekanan emosional dan beban gejala pada pasien selama dan setelah pengobatan tambahan untuk kanker payudara.

Depresi

Faktor Demografi: status pekerjaan dan memiliki anak mempengaruhi tingkat depresi pada pasien kanker payudara. Depresi meningkat pada pasien berusia di atas 42 tahun. Namun, status pernikahan tidak menunjukkan dampak pada depresi. Selain itu, pasien dengan pendidikan kurang dari sekolah menengah menunjukkan depresi. Faktor Klinis: usia dan komorbid mempengaruhi tingkat depresi. Pengetahuan tentang stadium kanker dan efek samping pengobatan juga mempengaruhi tingkat depresi. Faktor Psikologis: dampak negatif dari pengetahuan tentang stadium kanker mempengaruhi

tingkat depresi pasien.

PEMBAHASAN

Penelitian kajian sistematis ini menunjukkan bahwa kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, klinis, dan psikologis. Faktor demografi seperti status perkawinan dan tingkat pendidikan berkontribusi pada tingkat kenyamanan dan penurunan depresi selama terapi. Berdasarkan Bozdemir et al., (2022) beberapa faktor meliputi usia, penurunan kondisi fisik, dan masalah psikologis mempengaruhi skor kenyamanan pasien kanker payudara.

Pasien yang menikah atau memiliki pasangan sering memiliki jaringan dukungan emosional dan fisik yang lebih besar (Kim & Jang, 2020). Mereka mungkin memiliki seseorang yang dapat membantu mereka dengan tugas sehari-hari, mendampingi mereka ke janji temu medis, dan memberikan dukungan emosional selama pengobatan (Yuan et al., 2021). Ini semua dapat berkontribusi pada tingkat kenyamanan yang lebih tinggi (Nuraini et al., 2019). Sementara itu, pasien dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penyakit mereka dan pengobatan yang mereka terima, yang dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dan mengurangi kecemasan (Dong & Qin, 2020).

Usia lanjut, komorbid, dan pengetahuan menentukan beban gejala dan depresi pada pasien kanker payudara. Pasien yang lebih tua mungkin memiliki kesehatan yang kurang baik secara umum dan lebih rentan terhadap efek samping dari pengobatan kanker (Cathcart-Rake et al., 2021). Selain itu, pasien yang menderita komorbid juga bisa memperburuk gejala kanker atau efek samping pengobatan, dan juga bisa membuat lebih sulit bagi pasien untuk mengatasi stres dan tantangan yang ditimbulkan oleh kanker (Nyrop et al., 2021).

Pengetahuan tentang prognosis yang buruk atau efek samping pengobatan yang berat dapat meningkatkan stres dan kecemasan, yang dapat meningkatkan beban gejala dan risiko depresi (Al-Mousa et al., 2020). Faktor lainnya yang perlu diperhatikan adalah kelelahan, stadium kanker, dan agama. Kelelahan adalah gejala umum kanker dan pengobatan kanker. Kelelahan yang parah dapat mempengaruhi kemampuan pasien untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan menikmati kehidupan Ruiz-Casado et al., (2021), yang dapat menurunkan kenyamanan dan meningkatkan beban gejala. Selain itu, menurut Mazanec et al., (2021) bahwa dukungan sosial yang lebih rendah merupakan prediktor tekanan emosional dan beban gejala pada pasien selama dan setelah pengobatan tambahan untuk kanker payudara.

Pada pasien dengan stadium kanker lanjut atau paliatif, kelelahan akan semakin meningkat dan mempengaruhi kualitas hidup mereka (Sunilkumar et al., 2021). Pasien dengan stadium kanker yang lebih lanjut mungkin mengalami gejala yang lebih parah dan efek samping pengobatan yang lebih berat, yang dapat menurunkan kenyamanan dan meningkatkan beban gejala (Yuan et al., 2021). Selanjutnya, kondisi psikologis, kondisi finansial, dan dukungan dari orang sekitar mempengaruhi tingkat depresi pasien kanker payudara (Breidenbach, 2022).

Bagi beberapa orang, agama dapat memberikan sumber dukungan dan penghiburan, yang mempengaruhi spiritualitas dan penerimaan pasien terhadap kondisinya. Pasien yang mendekati diri kepada Tuhan cenderung memiliki kesejahteraan emosional yang lebih baik (Nuraini et al., 2018). Oleh karena itu, perawatan paliatif menjadi pendekatan yang penting diberikan sejak awal pasien didiagnosa hingga menjelang akhir hayat (Gautama et al., 2023).

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan atau intervensi untuk membantu meningkatkan kualitas hidup mereka. Berbagai program atau intervensi dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kenyamanan, mengurangi beban gejala, dan mengatasi depresi pada pasien kanker payudara.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kenyamanan, beban gejala, dan depresi pada pasien kanker payudara dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, klinis, dan psikologis. Pendekatan yang komprehensif dan individualisasi sangat penting dalam merawat pasien kanker payudara. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kenyamanan, beban gejala, dan depresi, perawatan dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik setiap pasien.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan bagaimana mereka dapat digunakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif. Misalnya, penelitian yang mengeksplorasi bagaimana pengetahuan tentang stadium kanker dan efek samping pengobatan dapat digunakan untuk membantu pasien mengelola beban gejala dan depresi. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, seperti program dukungan psikososial atau manajemen gejala.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mousa, D. S., Alakhras, M., Hossain, S. Z., Al-Sa'di, A. G., Al Hasan, M., Al-Hayek, Y., & Brennan, P. C. (2020). Knowledge, Attitude and Practice Around Breast Cancer and Mammography Screening Among Jordanian Women. *Breast Cancer: Targets and Therapy*, *12*(null), 231–242. <https://doi.org/10.2147/BCTT.S275445>
- Biparva, A. J., Raoofi, S., Rafiei, S., Masoumi, M., Doustmehraban, M., Bagheribayati, F., Shahrehabak, E. S. V., Mejareh, Z. N., Khani, S., Abdollahi, B., Abedi Bafrajard, Z., Beidokhti, S. S., Shojaei, S. F., Rastegar, M., Kan, F. P., Sanjabad, E. N., & Ghashghaee, A. (2023). Global Depression in Breast Cancer Patients: Systematic Review and Meta-Analysis. *PloS One*, *18*(7), e0287372. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0287372>
- Bozdemir, H., Usta, E., Yaban, Z. S., & Aygin, D. (2022). Evaluation of the Factors Affecting the Comfort of Patients who Undergo Surgery for Breast Cancer. *International Journal of Caring Sciences*, *15*(1), 1–522. www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Breidenbach, C., Heidkamp, P., Hiltrop, K., Pfaff, H., Enders, A., Ernstmann, N., & Kowalski, C. (2022). Prevalence and Determinants of Anxiety and Depression in Long-Term Breast Cancer Survivors. *BMC Psychiatry*, *22*(1), 101. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-03735-3>
- Cathcart-Rake, E. J., Ruddy, K. J., Bleyer, A., & Johnson, R. H. (2021). Breast Cancer in Adolescent and Young Adult Women Under the Age of 40 Years. *JCO Oncology Practice*, *17*(6), 305–313. <https://doi.org/10.1200/OP.20.00793>
- Davis, L. E., Bubis, L. D., Mahar, A. L., Li, Q., Sussman, J., Moody, L., Barbera, L., Holloway, C. M., & Coburn, N. G. (2018). Patient-Reported Symptoms after Breast Cancer Diagnosis and Treatment: A Retrospective Cohort Study. *European Journal*

- of *Cancer*, 101(2018), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.ejca.2018.06.006>
- Dong, J. Y., & Qin, L. Q. (2020). Education Level and Breast Cancer Incidence: A Meta-Analysis of Cohort Studies. *Menopause (New York, N.Y.)*, 27(1), 113–118. <https://doi.org/10.1097/GME.0000000000001425>
- Gautama, M. S. N., Damayanti, A., & Khusnia, A. F. (2023). Impact of Early Palliative Care to Improve Quality of Life of Advanced Cancer Patients: A Meta-Analysis of Randomised Controlled Trials. *Indian Journal of Palliative Care*, 29(1), 28–35. https://doi.org/10.25259/IJPC_153_2022
- Kim, J., & Jang, M. (2020). Stress, Social Support, and Sexual Adjustment in Married Female Patients with Breast Cancer in Korea. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 7(1), 28–35. https://doi.org/https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_31_19
- Lin, Y., Zhou, Y., & Chen, C. (2023). Interventions and Practices Using Comfort Theory of Kolcaba to Promote Adults' Comfort: An Evidence and Gap Map Protocol of International Effectiveness Studies. *Systematic Reviews*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.1186/s13643-023-02202-8>
- Mazanec, S. R., Park, S., Connolly, M. C., & Rosenzweig, M. Q. (2021). Factors Associated with Symptom Distress in Women with Breast Cancer Prior to Initiation of Chemotherapy. *Applied Nursing Research*, 62, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2021.151515>
- Nuraini, T., Andrijono, A., Irawaty, D., Umar, J., & Gayatri, D. (2018). Spirituality-Focused Palliative Care to Improve Indonesian Breast Cancer Patient Comfort. *Indian Journal of Palliative Care*, 24(2), 196–201. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_5_18
- Nuraini, T., Andrijono, Irawaty, D., Umar, J., & Gayatri, D. (2019). Construct and Criterion Validity of the Comfort Assessment Breast Cancer Instrument. *Enfermería Clínica*, 29, 826–830. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.124>
- Nyrop, K. A., Damone, E. M., Deal, A. M., Carey, L. A., Lorentsen, M., Shachar, S. S., Williams, G. W., Brenizer, A. T., Wheless, A., & Muss, H. B. (2021). Obesity, Comorbidities, and Treatment Selection in Black and White Women with Early Breast Cancer. *Cancer*, 127(6), 922–930. <https://doi.org/10.1002/cncr.33288>
- Ośmiałowska, E., Misiąg, W., Chabowski, M., & Jankowska-Polańska, B. (2021). Coping Strategies, Pain, and Quality of Life in Patients with Breast Cancer. *Journal of Clinical Medicine*, 10(19). <https://doi.org/10.3390/jcm10194469>
- Ruiz-Casado, A., Álvarez-Bustos, A., de Pedro, C. G., Méndez-Otero, M., & Romero-Elías, M. (2021). Cancer-Related Fatigue in Breast Cancer Survivors: A Review. *Clinical Breast Cancer*, 21(1), 10–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.clbc.2020.07.011>
- Sadaqa, D., Farraj, A., Naseef, H., Alsaid, H., Al-Shami, N., & AbuKhalil, A. D. (2022). Risk of Developing Depression Among Breast Cancer Patients in Palestine. *BMC Cancer*, 22(1), 295. <https://doi.org/10.1186/s12885-022-09420-8>
- Sunilkumar, M. M., Finni, C. G., Lijimol, A. S., & Rajagopal, M. R. (2021). Health-Related Suffering and Palliative Care in Breast Cancer. *Current Breast Cancer Reports*, 13(4), 241–246. <https://doi.org/10.1007/s12609-021-00431-1>
- Tsaras, K., Papathanasiou, I. V., Mitsi, D., Veneti, A., Kelesi, M., Zyga, S., & Fradelos, E. C. (2018). Assessment of Depression and Anxiety in Breast Cancer Patients: Prevalence and Associated Factors. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention : APJCP*, 19(6), 1661–1669. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2018.19.6.1661>

- Yuan, R., Zhang, C., Li, Q., Ji, M., & He, N. (2021). The Impact of Marital Status on Stage At Diagnosis and Survival of Female Patients with Breast and Gynecologic Cancers: A Meta-Analysis. *Gynecologic Oncology*, 162(3), 778–787. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2021.06.008>
- Zhu, G., Li, J., Li, J., Wang, X., Dai, M., & Chen, J. (2020). Depression and Survival of Breast Cancer Patients: A Protocol for Systematic Review and Meta-Analysis. *Medicine*, 99(48), e23399. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000023399>